

**PERAN ACCT DALAM PENANGGULANGAN ANCAMAN TERORISME ABU
SAYYAF DI FILIPINA TAHUN 2017**

Oleh:

Ephifania Viabaitel Arthe Greisal Mamahit 372019008

Christian Herman Johan de Fretes, S.IP., M.A

Novriest Umbu Walangara Nau, S.Hub.Int., M.A

JURNAL

**Diajukan Kepada Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Komunikasi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana**



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : PERAN ACCT DALAM PENANGGULANGAN
TERORISME ABU SAYYAF DI FILIPINA TAHUN 2017
Nama Mahasiswa : Ephifania Viabaitel Arthe Greisal Mamahit
NIM : 372019008
Program Studi : Hubungan Internasional

Disetujui Oleh,

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



Christian Herman Johan de Fretes,
S.IP., M.A.



Novriest Umbu Walagara Nau, S.Hub.Int., M.A

Diketahui Oleh,
Kapradhi,



Roberto O.C. Saba, S.H., M.H.I

Disahkan Oleh,
Dekan,



UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU KOMUNIKASI
SALATIGA

Disetujui tanggal: 10 Juli 2023

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA
SALATIGA
2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, hikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penulisan dan pengerjaan jurnal dengan judul **“PERAN ACCT DALAM PENANGGULANGAN ANCAMAN TERORISME ABU SAYYAF DI FILIPINA TAHUN 2017”** dapat diselesaikan dengan baik dari awal hingga akhir. Penulisan ini ditulis bertujuan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi dan memperoleh gelar S1 Program Studi Hubungan Internasional di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi (FISKOM), Universitas Kristen Satya Wacana. Penulis juga menyadari bahwa terdapat pihak-pihak yang ikut serta berperan dan membantu penulis dalam menyelesaikan proses penulisan jurnal ini. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Bapak Alfrits dan Ibu Grace**, selaku orangtua yang selalu mendoakan dan mendukung secara materil maupun non-materil kepada penulis tetapi juga memberikan dorongan selama proses perkuliahan dan juga menjadi motivasi penulis untuk dapat menyelesaikan pendidikan S1 dalam program studi Hubungan Internasional.
2. **Exodia**, selaku kakak yang telah memotivasi penulis untuk berkuliah di program studi Hubungan Internasional, membantu dan mendorong penulis untuk dapat menyelesaikan perkuliahan tepat waktu.
3. Kak **Christian Herman Johan de Fretes, S.IP., M.A**, selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah membantu penulis dalam proses perkuliahan dan proses penulisan jurnal.
4. Kak **Novriest Umbu Walangara Nau, S.Hub.Int., M.A**, selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan dan juga membimbing penulis dalam penulisan Jurnal.
5. Dosen-dosen yang lain, Kak **Ulo**, Kak **Vino**, Kak **Indra**, Mbak **Putri**, Kak **Thomas** dan Pak **Erik** yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan.
6. **Gracecilia Dina Janeyta Saha**, sebagai sahabat sejak kecil menemani penulis di waktu senang dan susah tetapi juga memotivasi dan membantu sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan.
7. **Adriyani, Rovino, Kezia, Elta, Syalomita** dan **Giovanka** sebagai sahabat yang selalu ada bagi penulis sejak awal perkuliahan, memberikan motivasi dan dukungan

tetapi juga menjadi tempat penulis berkeluh-kesah selama masa-masa perkuliahan hingga penulis dapat menyelesaikan Jurnal sampai diseminasi.

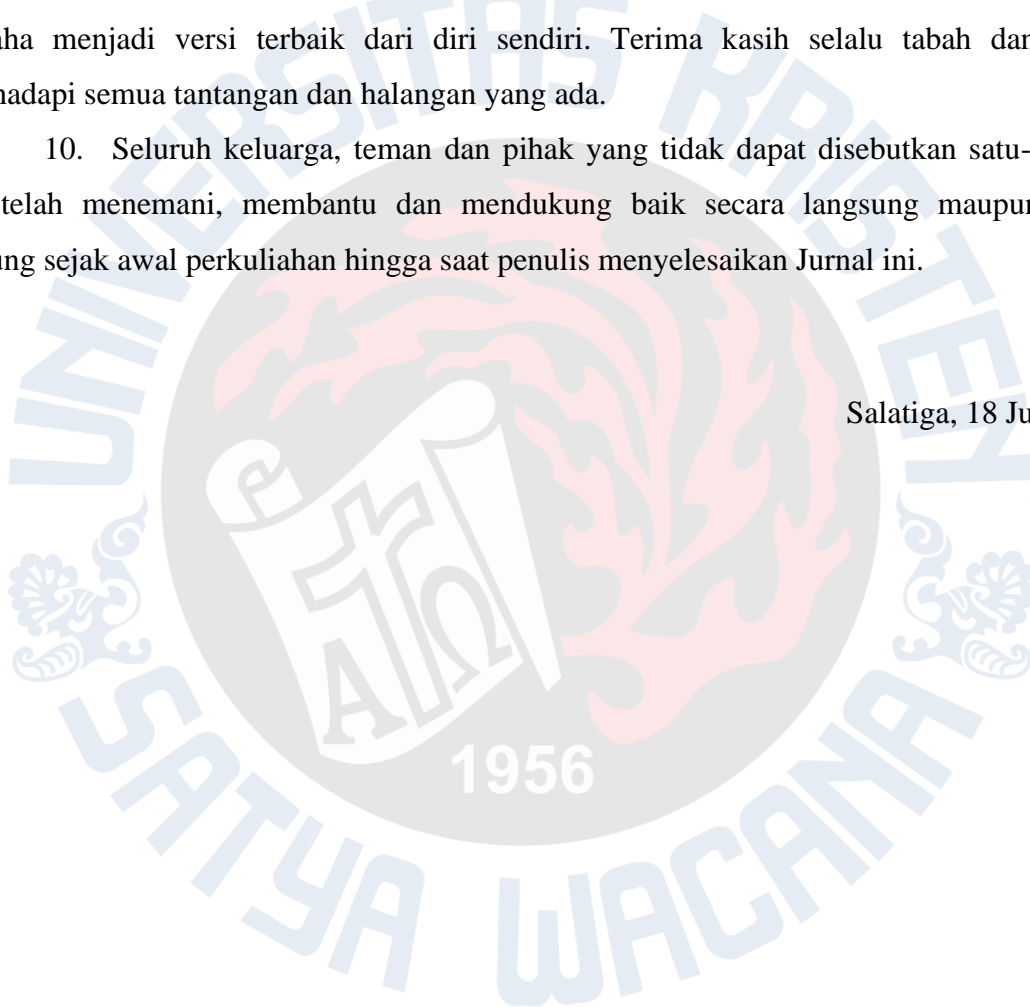
8. **Nilam, Sharon** dan **Nofran** sebagai sahabat seperjuangan yang selalu menjadi tempat penulis berbagi informasi, masukan dan terus membantu penulis dalam proses penulisan Jurnal sampai diseminasi.

9. **Diri saya sendiri**, terima kasih telah bertahan dalam proses yang tidak mudah. Terima kasih sudah percaya dan terus berjuang. Terima kasih selalu meyakini bahwa apapun yang terjadi bukanlah penghalang tetapi menjadi motivasi. Terima kasih karna selalu berusaha menjadi versi terbaik dari diri sendiri. Terima kasih selalu tabah dan sabar menghadapi semua tantangan dan halangan yang ada.

10. Seluruh keluarga, teman dan pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah menemani, membantu dan mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung sejak awal perkuliahan hingga saat penulis menyelesaikan Jurnal ini.

Salatiga, 18 Juli 2023

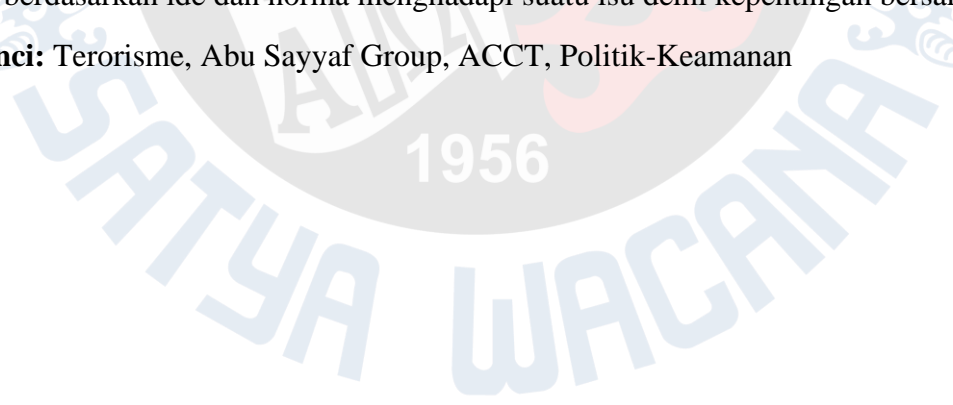
Penulis



ABSTRAK

Tulisan ini bertujuan untuk melihat peran dari ACCT sebagai salah satu pilar kerjasama ASEAN di bidang politik-kemanan dalam penanggulangan terorisme Abu Sayyaf di Filipina tahun 2017. Selain itu juga menggali relevansi ACCT sebagai konvensi ASEAN dalam realitas hubungan internasional dalam penerapannya apakah sejalan dengan tujuannya untuk membantu negara anggota ASEAN dalam kontra-terorisme. Sehingga di dapati bahwa dari kompleksitas sistem dan prinsip ASEAN ini ACCT bukan menjadi sebuah strategi bagi Filipina dalam menanggulangi terorisme melainkan hanya sebagai rekomendasi bagi yurisdiksi Filipina secara khusus. Tulisan ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan literatur dari buku, jurnal, situs internet dan artikel online. Dengan menggunakan teori liberalisme institusional didukung dengan konsep regionalism di temukan bahwa ACCT sebagai konvensi regional kurang memberikan dampak yang signifikan dalam penanggulangan terorisme di Filipina. Berdasarkan analisa, ASEAN sebagai organisasi regional perlu mengevaluasi kebijakan yang tercantum dalam ACCT lebih lagi dari pertukaran informasi intelijen mengarah pada kerja sama kolektif antar negara anggota ASEAN melalui penggabungan kekuatan militer hal ini untuk mencapai keberhasilan dari ACCT sebagai konvensi penanggulangan terorisme. Penelitian ini berfokus pada rekomendasi signifikansi implementasi ACCT sebagaimana nilai-nilai terhadap kontra terorisme dalam kawasan Asia Tenggara yang tergabung dalam organisasi internasional ASEAN. Hal ini sejalan dengan pandangan teori liberalisme institusional dan konsep regionalism dalam melihat organisasi internasional sebagai sebuah upaya kerjasama yang terbentuk berdasarkan ide dan norma menghadapi suatu isu demi kepentingan bersama.

Kata Kunci: Terorisme, Abu Sayyaf Group, ACCT, Politik-Keamanan



ABSTRAK

This paper aims to look at the role of the ACCT as one of the pillars of ASEAN cooperation in the political-security sector in countering Abu Sayyaf terrorism in the Philippines in 2017. In addition, it also explores the relevance of the ACCT as an ASEAN convention in the reality of international relations in its implementation, is it in line with its aim to help ASEAN member countries in counter-terrorism. So that it is found that from the complexity of the ASEAN systems and principles, the ACCT is not a strategy for the Philippines in tackling terrorism but only as a recommendation for Philippine jurisdiction in particular. This paper uses descriptive qualitative research methods using literature from books, journals, internet sites and online articles. By using the theory of institutional liberalism supported by the concept of regionalism, it was found that the ACCT as a regional convention does not have a significant impact on countering terrorism in the Philippines. Based on the analysis, ASEAN as a regional organization needs to evaluate the policies contained in the ACCT more than the exchange of intelligence information leading to collective cooperation between ASEAN member countries through a combination of military forces, this is to achieve the success of the ACCT as a counter-terrorism convention. This study focuses on recommendations on the significance of ACCT implementation as well as values against counter-terrorism in the Southeast Asian region which are members of the ASEAN international organization. This is in line with the views of the theory of institutional liberalism and the concept of regionalism in viewing international organizations as a cooperative effort that is formed based on ideas and norms in dealing with an issue for the common good.

Keywords: Terrorism; Abu Sayyaf Group; ACCT; Political-Security